

## SARI

Krisnawati, Dewi. 2009. *Struktur Fisik dan Struktur Batin Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Semarang*. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Dr. Agus Nuryatin, M.Hum., Pembimbing II: Drs. Mukh Doyin, M.Si.

Kata Kunci: puisi, struktur fisik, struktur batin.

Pembelajaran sastra sejak dulu hingga kini selalu menjadi permasalahan. Permasalahan yang ada bersifat klasik tetapi tetap hangat. Umumnya yang dijadikan sasaran kegagalan pembelajaran adalah guru yang tidak menguasai sastra, murid-murid yang tidak apresiatif, dan buku-buku penunjang yang tidak tersedia di sekolah. Adapun salah satu alternatif yang ditawarkan agar pembelajaran sastra lebih bernyawa dengan langsung mengembangkan materi sastra khususnya puisi, melibatkan langsung siswa dalam proses penciptaan karya sastra dalam hal ini puisi.

Menciptakan atau menulis puisi sebenarnya tidak lain membangun sebuah komunikasi dialogis dengan pembacanya. Puisi sebagai salah satu bentuk karya sastra dapat menawarkan suatu pesona kehidupan yang diangankan melalui berbagai unsur intrinsik maupun unsur ekstrinsiknya. Unsur pembangun itulah yang menyebabkan karya sastra menjadi faktual atau hidup dihadapan pembacanya. Proses ekspresi dalam menciptakan puisi menjadikan penulis kreatif, cerdas, dan imajinatif.

Adapun rumusan masalah dalam skripsi ini adalah: (1) Bagaimana Struktur Fisik puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Semarang, (2) Bagaimana Struktur Batin puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 9 Semarang.

Tujuan Penelitian dalam skripsi ini: (1) Mendeskripsikan Struktur Fisik puisi siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Semarang, (2) Mendeskripsikan Struktur Batin puisi siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Semarang.

Pendekatan penelitian skripsi ini menggunakan pendekatan objektif. Berdasarkan pendekatan objektif. Penelitian skripsi ini menggunakan purposive sample dengan menentukan ciri-ciri tertentu dari populasi keseluruhan siswa 308, maka ditentukan pengambilan sampel 25% menjadi 62 puisi. Ciri-ciri tersebut adalah menentukan analisis puisi yang terdiri atas enam puluh satu puisi siswa dan enam puluh satu puisi siswi.

Berdasarkan analisis yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

Struktur Fisik puisi siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Semarang adalah sebagai berikut: *Pertama*, Struktur Fisik puisi karya siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Semarang : (1) Puisi karya siswa-siswi Kelas VIII SMP Negeri 9 Semarang menggunakan pilihan kata lambang maupun *utterance*, (2) Puisi siswa-siswi menggunakan citraan gerak, citraan penglihatan, dan citraan perasaan, (3) Keberagaman rima muncul dalam puisi karya siswa-siswi. Ragam rima yang muncul diantaranya: rima mutlak, rima sempurna, rima tak sempurna, rima aliterasi, rima vertikal, dan rima horisontal.

(4) Bahasa figuratif dalam puisi karya siswa-siswi lebih bervariasi. Mereka mampu berkreasi dengan bahasa figuratif berjenis metafora, personifikasi, simile, dan metonimi. (5) Tipografi puisi siswa-siswi Kelas VIII SMP Negeri 9 Semarang masih menggunakan tipografi teratur rapi, tipografi tidak rapi, tipografi teratur rapi tetapi baris dan baitnya tidak sama.

*Kedua*, Struktur Batin puisi karya siswa Kelas VIII SMP Negeri 9 Semarang:

(1) Puisi yang terkandung dalam puisi siswa-siswi Kelas VIII SMP Negeri 9 Semarang meliputi: tema egoik, tema sosial, tema fisik, tema organik, dan tema ketuhanan. (2) Perasaan pengarang yang terdapat dalam puisi yang telah dianalisis oleh siswa kelas VIII SMP negeri 9 Semarang ini adalah perasaan iba, sedih, terharu, dan kecewa. (3) Nada dalam puisi tersebut hanya bercerita dan bersikap lugas. Akan tetapi, ada pula puisi yang bernada mengkritik dengan tema sosial.

(4) Amanat. dalam puisi karya siswa-siswi beragam hasilnya, mulai dari pengungkapan amanat puisi yang bersikap lugas hanya bercerita isi hati pengarang hingga amanat yang memberi makna lebih kompleks yang disertai kritik sosial dalam karya beberapa puisi siswa-siswi Kelas VIII SMP Negeri 9 Semarang.

Penelitian terhadap struktur fisik dan struktur batin dapat dijadikan sebagai bahan acuan oleh pengajar dalam mengadakan pendekatan emotif terhadap peserta didiknya. Penelitian struktural puisi terhadap karya siswa dapat dijadikan perkembangan ilmu sastra khususnya dalam bidang kajian puisi